



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2021

Balai Pengujian Perkeretaapian



KATA PENGANTAR

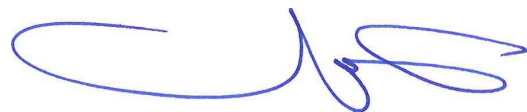
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) 2021 Balai Pengujian Perkeretaapian dapat diselesaikan dengan baik. Laporan LKIP 2021 ini merupakan pelaksanaan Rencana Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja yang di monitor dan evaluasi selama kurun waktu berjalan yang ditetapkan dalam dokumen Review Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Semoga Laporan Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian 2021 ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam rangka upaya meningkatkan kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada masa mendatang. Hal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sebagai usaha untuk mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas yang menjadi tugas pemerintah termasuk peran dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian. Hal ini merupakan suatu prasyarat dalam penyusunan mekanisme program, pelaksanaan, pemantauan dan pengevaluasian pembangunan dalam pengembangan infrastruktur perkeretaapian. Untuk itu diperlukan suatu alat ukur yang mana diharapkan bisa menjawab tantangan sistem berkelanjutan pembangunan infrastruktur perkeretaapian dimasa depan yang tetap memperhatikan ramah lingkungan melalui merekonstruksi nilai sejarah melalui peningkatan lintas non-operasional dan reaktivasi jalur mati untuk mempertahankan aset negara.

Akhir kata ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan LKIP Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2021.

Bekasi, Januari 2022

**KEPALA BALAI
PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**



AWANG MEINDRA, S.Si.T., MT

Pembina (IV/a)

NIP. 19810516 200212 1 003

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I	PENDAHULUAN
A	LATAR BELAKANG I-1
B	TUGAS POKOK DAN FUNGSI I-2
C	STRUKTUR ORGANISASI I-3
D	KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA I-10
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
A	RENCANA KINERJA TAHUN 2021 II-1
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
A	METODE PENGUKURAN III-1
B	PENCAPAIAN KINERJA III-2
	1. Capaian Indikator Kinerja Persentase Kualitas Penyerapan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian III-2
	2. Capaian Indikator Kinerja Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian III-4
	3. Capaian Indikator Kinerja Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian III-5
	4. Capaian Indikator Kinerja Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian III-15
	5. Capaian Indikator Kinerja Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian III-17
C	EFISIENSI SUMBER DAYA III-20
D	REALISASI ANGGARAN III-20
	1. Alokasi Anggaran dan Realisasi Tahun 2021 III-21
	2. Perkembangan Anggaran Tahun 2018 - 2021 III-23
BAB IV	PENUTUP
A	KESIMPULAN IV-1
B	REKOMENDASI/TINDAK LANJUT IV-2

LAMPIRAN

Rencana Aksi atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai
Pengujian Perkeretaapian

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Pengujian Perkeretaapian

Komitmen Rekomendasi Peningkatan Kinerja Balai Pengujian
Perkeretaapian

Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Pengujian
Perkeretaapian

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan	I-10
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Status Kepegawaian	I-11
Tabel 2.1	Sasaran dan Indikator Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2021	II-2
Tabel 3.1	Komposisi Capaian IKK Persentase Kualitas Penyerapan Anggaran	III-3
Tabel 3.2	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020	III-3
Tabel 3.3	Realisasi Anggaran Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	III-4
Tabel 3.4	Komposisi Capaian IKK Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	III-4
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020	III-5
Tabel 3.6	Komposisi Capaian IKK Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	III-6
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020	III-15
Tabel 3.8	Komposisi Capaian IKK Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	III-15
Tabel 3.9	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020	III-16
Tabel 3.10	Komposisi Capaian IKK Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian	III-17
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020	III-18
Tabel 3.12	Pencapaian Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2021	III-19
Tabel 3.13	Efisiensi Sumber Daya mengacu pada Jenis Belanja	III-20
Tabel 3.14	Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan	III-21
Tabel 3.15	Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan	III-22
Tabel 3.16	Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan	III-22
Tabel 3.17	Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan	III-23
Tabel 3.18	Perkembangan Anggaran Tahun 2018-2021 Balai Pengujian Perkeretaapian	III-23

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Bagan Susunan Organisasi Balai Pengujian Pereretaapian	I-5
Gambar 1.2	Persentase Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan	I-11
Gambar 1.3	Persentase Perbandingan Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Status Kepegawaian	I-12
Gambar 3.1	DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian TA. 2021	III-21
Gambar 3.2	Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2018 - 2021	III-24
Gambar 3.3	Perkembangan Daya Serap Anggaran Tahun 2018 - 2021	III-24

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari tindakan korupsi menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) melalui reformasi birokrasi serta pengendalian dan pengawasan terhadap kualitas sarana dan prasarana perkeretaapian serta sumber daya manusia perkeretaapian, perlu dibentuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, ditetapkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM. 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian. Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Balai Pengujian Perkeretaapian diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengujian prasarana, pengujian sarana, dan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian yang aman, nyaman, dan selamat.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dimana dalam amanat tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan dalam pelaksanaan

program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang tersusun secara periodik.

Oleh karena itu, Balai Pengujian Perkeretaapian diwajibkan untuk membuat laporan kinerja yang merupakan sebagai bentuk pertanggungjawaban unit kerja Eselon III di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan yang disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan memuat gambaran secara transparan pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2021 yang dikaitkan dengan upaya – upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan hasil dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2021 Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kinerja organisasi yang sesuai dengan masing-masing tugas dan fungsinya.

B. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM. 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian, telah ditetapkan Tugas dan Fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian. Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan pengujian prasarana, pengujian sarana, dan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Pengujian Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api,

- bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api;
2. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak dan tanpa penggerak;
 3. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala peralatan khusus;
 4. Pelaksanaan pengujian kompetensi awak sarana perkeretaapian;
 5. Pelaksanaan pengujian kompetensi petugas pengoperasian prasarana perkeretaapian;
 6. Pelaksanaan pengujian kompetensi Penguji Prasarana, Penguji Sarana, Inspektur Prasarana, Inspektur Sarana, dan Auditor Perkeretaapian; dan
 7. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan setingkat Eselon III yang berada dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki sasaran yang ingin dicapai yaitu :

- Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana perkeretaapian melalui pengujian sarana perkeretaapian;
- Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana perkeretaapian melalui pengujian prasarana perkeretaapian;
- Penurunan angka kecelakaan transportasi perkeretaapian melalui peningkatan kompetensi SDM Perkeretaapian/pelaksanaan pengujian SDM Perkeretaapian serta pengadaan peralatan uji sarana dan prasarana perkeretaapian; dan
- Terwujudnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

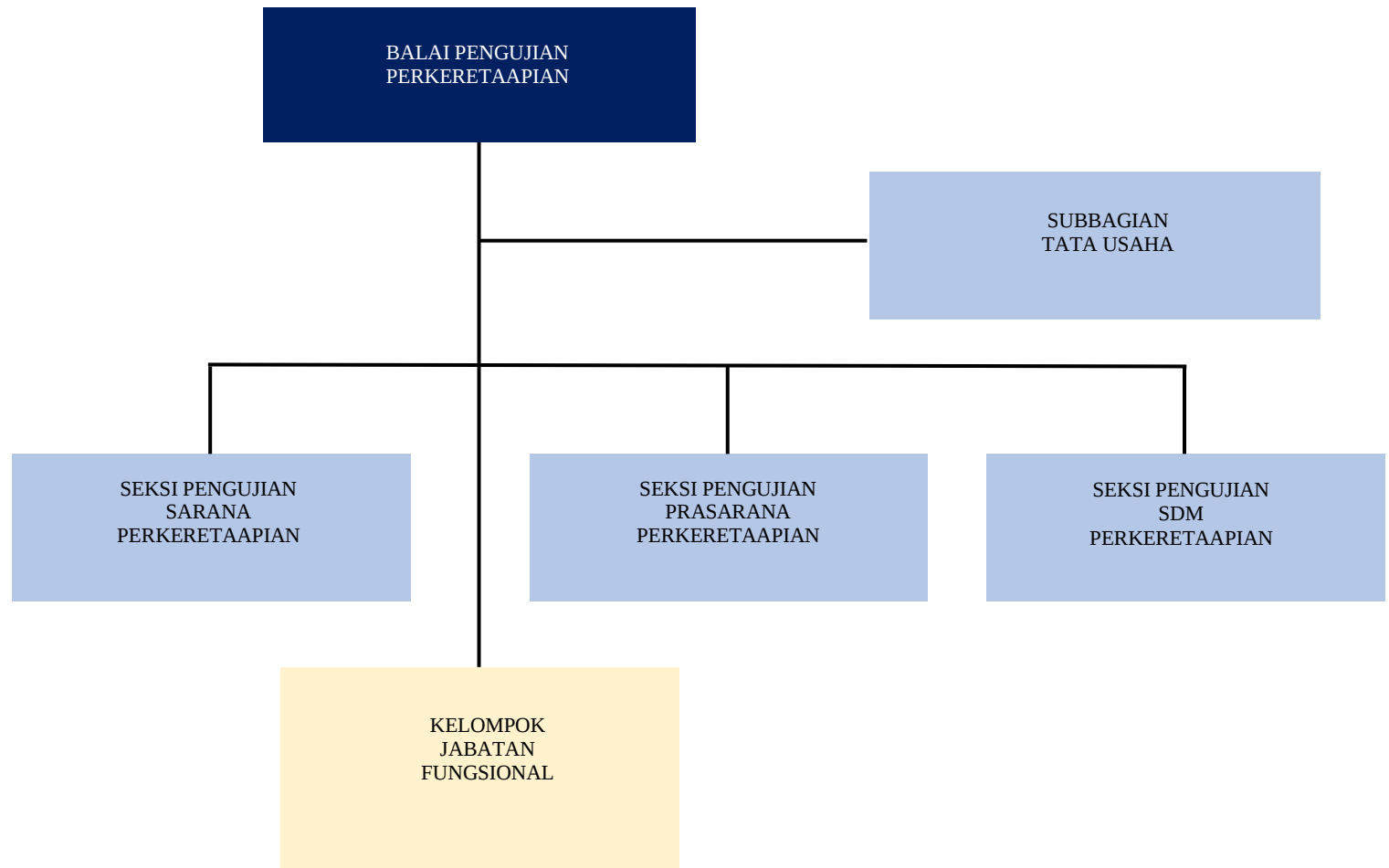
Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, ditempuh strategi sebagai berikut :

- Pengadaan Peralatan / Fasilitas Prasarana Perkeretaapian;
- Studi / Kajian / Masterplan di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian;
- Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan terkait dengan operasional Satker / UPT;
- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran; dan
- Pengadaan Kendaraan Operasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM. 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian serta KM. 213 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian;
- c. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian;
- d. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1
Bagan Susunan Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian



1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Subbagian Tata Usaha, menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyusun bahan pengelolaan urusan tata usaha;
- b. Menyusun bahan pengelolaan urusan rumah tangga;
- c. Menyusun bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
- d. Menyusun bahan pengelolaan urusan keuangan;
- e. Menyusun bahan pengelolaan urusan hukum dan hubungan masyarakat;

Subbagian Tata Usaha terdiri atas :

- a. Perencana Pertama;
- b. Penata Ruang Pertama;
- c. Pranata Komputer Pertama;
- d. Pranata Humas Pertama;
- e. Statistisi Pertama;
- f. Arsiparis Pertama;
- g. Penguji Mutu Barang Pelaksana/Terampil;
- h. Penelaah Kehumasan dan Publikasi;
- i. Pengelola Ketatausahaan;
- j. Pengelola Kepegawaian;
- k. Penyusun Rencana dan Program;
- l. Pengelola Urusan Kerumahtanggaan;
- m. Pemroses Data Pelaporan;
- n. Pengelola Anggaran; dan
- o. Pengadministrasi Keuangan.

2. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengujian pertama dan berkala jalur dan bangunan kereta api;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengujian pertama dan berkala fasilitas operasi kereta api; dan
- c. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian data bidang pengujian prasarana perkeretaapian berdasarkan prosedur dan petunjuk teknis.

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, terdiri atas :

- a. Asisten Penguji Perangkat Telekomunikasi Pelaksan/Terampil;
- b. Teknik Jalan dan Jembatan Pelaksana/Terampil;
- c. Penguji Mutu Barang Pelaksana/Terampil;
- d. Analis Teknik Jalur dan Bangunan Kereta Api;
- e. Analis Telekomunikasi Kereta Api;
- f. Analis Persinyalan Kereta Api;
- g. Analis Data;
- h. Penyusun Rencana; dan
- i. Pengelola Administrasi dan Pelaporan.

3. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak, tanpa penggerak dan peralatan khusus.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengujian Sarana

Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Melakukan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpengerak, tanpa pengerak dan peralatan khusus;
- b. Melakukan analisa data dan hasil pengujian sarana perkeretaapian; dan
- c. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian data bidang pengujian prasarana perkeretaapian berdasarkan prosedur dan petunjuk teknis perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, terdiri atas :

- a. Pranata Komputer Pertama;
- b. Penguji Mutu Barang Pelaksana/Terampil;
- c. Penguji Sarana Perkeretaapian;
- d. Penyusun Rencana;
- e. Analis Data; dan
- f. Pengelola Administrasi dan Pelaporan.

4. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian kompetensi Awak Sarana Perkeretaapian, kompetensi Penguji Prasarana Perkeretaapian, Penguji Sarana Perkeretaapian, Inspektur Prasarana Perkeretaapian, Inspektur Sarana Perkeretaapian, dan Auditor Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyiapkan bahan evaluasi dan sertifikasi pengujian sumber daya manusia perkeretaapian;
- b. Mengolah data hasil pengujian sumber daya manusia perkeretaapian; dan

- c. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian data bidang pengujian sumber daya manusia perkeretaapian berdasarkan prosedur dan petunjuk teknis perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian, terdiri atas :

- a. Asesor SDM Aparatur Pertama;
- b. Pemroses Hasil Penilaian dan Pengujian;
- c. Pengelola Administrasi dan Pelaporan;
- d. Analisis Data;
- e. Penyusun Rencana;
- f. Penguji Mutu Barang Pelaksana/Terampil; dan
- g. Pranata Komputer Pertama.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing - masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas :

- a. Penguji Prasarana Perkeretaapian;
- b. Penguji Sarana Perkeretaapian; dan
- c. Asesor Sumber Daya Manusia Perkeretaapian.

Adapun penjabaran tugas masing - masing sebagai berikut :

- a. Penguji Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api;

- b. Penguji Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpengerak, tanpa pengerak dan peralatan khusus; dan
- c. Asesor Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian kompetensi Awak Sarana Perkeretaapian, kompetensi Penguji Prasarana Perkeretaapian, Penguji Sarana Perkeretaapian, Inspektur Prasarana Perkeretaapian, Inspektur Sarana Perkeretaapian, dan Auditor Perkeretaapian.

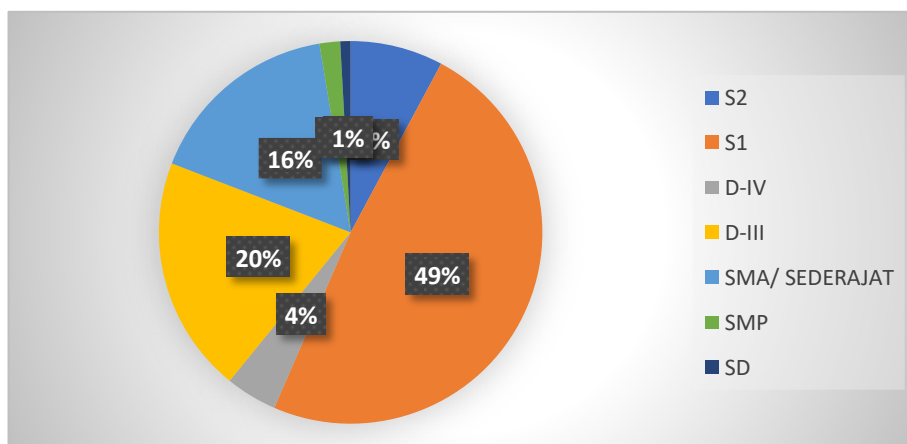
D. Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Komposisi sumber daya manusia (SDM) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2022 secara total pegawai sebanyak 115 orang, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel I.1 Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI (PNS)	JUMLAH PEGAWAI (CPNS)	JUMLAH PEGAWAI (HONORER)
1	S2	8		1
2	S1	13	20	23
3	D-IV	2	1	2
4	D-III	6	10	7
5	SMA/ SEDERAJAT	6		13
6	SMP			2
7	SD			1
TOTAL		35	31	49

Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, Januari Tahun 2022



Gambar I.2 Persentase Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

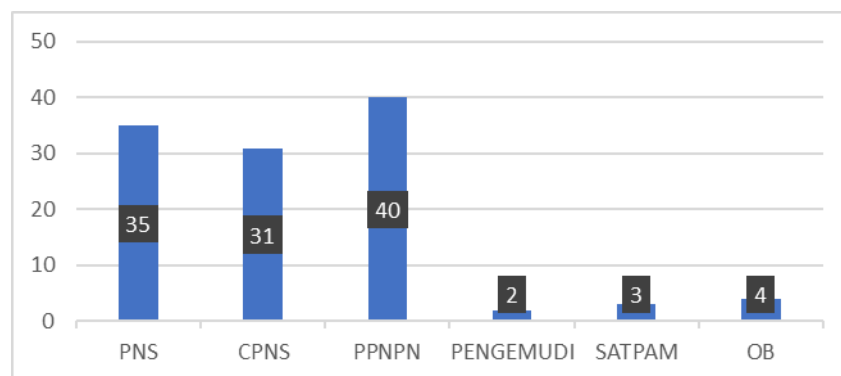
Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, Januari Tahun 2022

Dari Gambar I.2 diatas yang mendominasi dari tingkat pendidikan yakni S-1 sebesar 49% dengan jumlah pegawai 56 orang. Sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Balai Pengujian Perkeretaapian perlu adanya peningkatan jenjang pendidikan, sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Tabel I.2 Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	STATUS PEGAWAI	JUMLAH	SATUAN
1	PNS	35	Orang
2	CPNS	31	Orang
3	PPNPN	40	Orang
4	PENGEMUDI	2	Orang
5	SATPAM	3	Orang
6	OB	4	Orang
TOTAL		115	Orang

Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, Januari Tahun 2022



Gambar I.3 Persentase Perbandingan Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Status Kepegawaian

Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, Januari Tahun 2022

Dari Gambar I.3 diatas yang mendominasi yakni Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNNP) sebesar 34,8% dengan jumlah 40 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah 30,4% dengan jumlah 35 orang, dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebesar 26,9% dengan jumlah 31 orang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Program kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Balai Pengujian Perkeretaapian. Adapun tugas Balai Pengujian Perkeretaapian adalah melaksanakan pengujian prasarana, sarana, dan sumber daya manusia perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Dengan penetapan target fisik dan dukungan pendanaan, Balai Pengujian Perkeretaapian menetapkan program kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala bidang prasarana Perkeretaapian;
2. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala bidang sarana Perkeretaapian;
3. Melaksanakan pengujian bidang sumber daya manusia perkeretaapian;
4. Studi / Kajian Kebijakan / Masterplan Penyusunan Studi Kebijakan;
5. Pengadaan Peralatan / Fasilitas Prasarana / Sarana Perkeretaapian;
6. Peningkatan kinerja kegiatan administrasi.

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 (lima) tahun kedepan tidak lepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral nasional maupun global yang akan dihadapi. Dokumen perencanaan maupun laporan kinerja seluruh indikator kinerja kegiatan, baik indikator pencapaian output maupun indikator pencapaian sasaran akan dilaporkan pada buku LKIP 2021. Indikator sasaran akan dapat menjelaskan keberhasilan atau kegagalan dalam mewujudkan sasaran program, sehingga diperlukan sebagai *back-up* dalam pelaporan kinerja.

Pada LKIP 2021 ini Balai Pengujian Perkeretaapian telah melakukan pengembangan metoda serta sistem pengumpulan dan pelaporan data kinerja sesuai bidang tugas dan fungsi.

Mengacu rencana strategis Ditjen Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024, maka sasaran Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian
Tahun 2021

N O	SASARAN PROGRAM DITJEN PERKERETAAPIAN	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	S A T U A N	VOL	ALOKASI ANGGARAN	VOL (REALISASI)	ALOKASI ANGGARAN (REALISASI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	1 Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	22	3.478.106.000	23,30	3.477.840.424
		Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian	2 Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	26	5.122.373.000	27,99	5.122.250.002
		Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian	3 Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19	14.715.318.000	19,24	14.714.327.384
		Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	4 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%	97,29	19.437.369.000	96,68	16.605.018.236
			5 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100		100	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. METODE PENGUKURAN

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis untuk menginventarisir, menganalisis dan menggunakan informasi untuk menentukan efisiensi dan efektivitas suatu instansi/organisasi pemerintah dalam melaksanakan program-programnya sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pengukuran hasil kinerja dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan serta pencapaian sasaran untuk mempermudah interpretasikan atas pencapaian kinerja. Idealnya pengukuran kinerja menjadi akan lebih efektif jika dilakukan secara berkala tiap bulan atau triwulan sampai dengan akhir tahun.

Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan, untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *output* dan *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut :

1. Apabila output dan outcome suatu kegiatan *tidak tercapai sesuai dengan target*, maka formula (1) yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat pencapaian kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila output dan outcome suatu kegiatan *tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari target anggaran*, maka formula (2) yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat pencapaian kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

- a. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target kinerja tahun 2021;
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target kinerja tahun 2020;
- c. Analisis penyebab tercapai / tidak tercapainya kinerja;
- d. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- e. Realisasi anggaran termasuk analisis dana tidak terserap.

B. PENCAPAIAN KINERJA

Awal tahun 2021 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Balai Pengujian Perkeretaapian, namun pada Triwulan IV dilakukan revisi perjanjian kinerja guna untuk penyempurnaan Indikator Kinerja Kegiatan. Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki 4 (Empat) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator kinerja kegiatan yaitu:

1. Capaian Indikator Kinerja Persentase Kualitas Penyerapan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja persentase kualitas penyerapan anggaran.

Tabel 3.1

Komposisi Capaian IKK Persentase Kualitas Penyerapan Anggaran

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK		REALISASI KINERJA 2021				KINERJA (%)
		SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
1.	Persentase Kualitas Penyerapan Anggaran	%	97,25	36,57	59,26	79,64	96,68	99,51

IKK Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian alokasi anggaran semula sebesar Rp. 35.183.405.000,- dan terdapat revisi pada DIPA alokasi anggaran menjadi sebesar Rp. 42.753.166.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.919.436.046,- atau sebesar 93,37% dan realisasi fisik sebesar 100%.

- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian persentase kualitas pelaksanaan anggaran tahun 2021 dengan tahun 2020

Capaian kinerja indikator persentase kualitas pelaksanaan anggaran pada tahun 2021 target sebesar 97,29 % dengan persentase capaian kinerja 96,68%. Pada tahun 2020 capaian kinerja sebanyak 98% dengan target persentase capaian kinerja 100,04%.

Tabel 3.2

Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja
Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
2020	98	98,04	100,04
2021	97,29	96,68	99,51

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja persentase kualitas pelaksanaan anggaran tahun 2021 adalah 99,51% dengan realisasi anggaran sebesar 93,27% dan realisasi fisik sebesar 100%, dikarenakan adanya sisa anggaran untuk

Gaji dan Tunjangan. Sehingga pencapaian kinerja kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Realisasi Anggaran Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Jenis	Pagu	Realisasi	%	Sisa
Balai Pengujian Perkeretaapian	42.753.166.000	39.919.436.046	93,37	2.833.729.954
Per Jenis Belanja				
Belanja Pegawai	8.715.734.000	6.052.946.836	69,45	2.662.787.164
Belanja Barang	24.336.849.000	24.166.552.510	99,30	170.296.490
Belanja Modal	9.700.583.000	9.699.936.700	99,99	646.300

2. Capaian Indikator Kinerja Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

- Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Tabel 3.4

Komposisi Capaian IKK Persentase Realisasi
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK		REALISASI KINERJA 2021				KINERJA (%)
		SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
2.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	0	100	100	100	100

- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2021 dengan tahun 2020

Capaian kinerja indikator persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2021 target sebesar 100 % dengan persentase capaian kinerja 100%. Sementara pada tahun 2020 capaian tidak terdapat indikator persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja
Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
2020	-	-	-
2021	100	100	100

- d. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian tahun 2021 adalah 100% yang merupakan dana pengembalian pada tahun sebelumnya.

3. Capaian Indikator Kinerja Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja pemenuhan pengujian kelaikan prasarana perkeretaapian tahun 2021

Tabel 3.6

Komposisi Capaian IKK
Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK		REALISASI KINERJA 2021				KINERJA (%)
	SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
3. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	26	21	22	24,51	27,99	107,65

IKK Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian sebesar 26% dibandingkan dengan target Rencana Strategis Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2020 – 2024 atau sebanyak 71 Dokumen pada tahun 2021. Realisasi IKK Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian terdiri dari 2 (dua) jenis pengujian yaitu pengujian jalur dan bangunan (32 dokumen) serta pengujian fasilitas operasi (39 dokumen) sebagai berikut :

- ✓ **Pengujian Jalur dan Bangunan Perkeretaapian 32 Dokumen :**
- 1) Pengujian pertama tahap 1 Bangunan KA lintas Makassar - Parepare (segmen 1) antara KM 74+400 s.d. KM 95+000 Hasil pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur;
 - 2) Pengujian Pertama Jalur KA pada KM 15+000 - KM 352+500 antara Petak Stasiun Bajalinggei - Stasiun Siantar Lintas Stasiun Tebing Tinggi - Stasiun Siantar dan KM 52+500 - KM 79+000 antara Petak Stasiun Lidah Tanah - Stasiun Tebing Tinggi Lintas Stasiun Medan - Stasiun Tebing Tinggi Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara;
 - 3) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Stasiun Curahmalang, Peterongan, Sumobito, Peron Stasiun

- Mojokerto dan Underpass BH 163A antara Mojokerto - Jombang Lintas Surabaya - Solo Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur;
- 4) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur Kereta Api antara Stasiun Mojokerto - Stasiun Jombang KM 56+000 - KM 80+000 Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Mojokerto – Jombang;
 - 5) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Eksisting Lintas Rangkasbitung - Serang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten;
 - 6) Pengujian Tahap 2 Jalur KA Lintas Makassar - Parepare (segmen I) antara Km 74+400 s.d. KM 95+500 Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur;
 - 7) Tindak lanjut Hasil Pengujian Pertama Bangunan KA antara Stasiun Besitang dan Pengujian Pertama Jalur I Emplasemen Stasiun Binjai Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara;
 - 8) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Spoor Kolong Jalur VI Stasiun Klaten Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area III;
 - 9) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Bangunan Stasiun Curahmalang, Peterongan, Sumobito dan Peron Stasiun Mojokerto antara Mojokerto – Jombang;
 - 10) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Eksisting lintas Banjar - Kroya Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II;

- 11) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Eksisting Lintas Rangkasbitung - Serang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten;
- 12) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada Pembangunan Jalur Kereta Api Menuju Yogyakarta International Airport (YIA);
- 13) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Stasiun KA pada Pembangunan Jalur Kereta Api Menuju Yogyakarta International Airport;
- 14) Pengujian Pertama Jalur KA pada Pekerjaan Peningkatan Jalur KA antara Cirahayu - Banjar Koridor Bandung – Banjar;
- 15) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Stasiun KA pada Pembangunan Jalur Kereta Api Menuju Yogyakarta International Airport (YIA);
- 16) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur KA Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Eksisting Lintas Banjar - Kroya Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pembangunan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II;
- 17) Pengujian Rancang Bangun Dokumen Jalur dan Bangunan Pekerjaan Pembangunan Jalur KA LRT Jabodebek;
- 18) Tindak Lanjut Pengujisn Pertama Jalur dan Bangunan KA KM. 97+900 s.d KM. 106+900 antara Stasiun Kotabumi - Stasiun Cempaka Lintas Taarahan - Tanjung Enim Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
- 19) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur Ganda Kereta Api antara Prabumulih Lembak (KM.322+500 s.d. KM.330+000) Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan;

- 20) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur KA pada KM.15+000 - KM.32+500 antara Petak Stasiun Bajalinggei - Stasiun Siantar lintas Tebing Tinggi - Siantar dan KM. 52+500 - KM>79+000 antara Petak Stasiun Lidah Tanah - Stasiun tebing Tinggi lintas Medan - Tebing Tinggi Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Utara;
- 21) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada BH.235 (WTT.42) di Emplasemen Stasiun Bandar Tinggi Jalur 1 dan Jalur 3 Pekerjaan Pembangunan Jalur KA lintas Bandra Tinggi - Kuala Tanjung Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara;
- 22) Pengujian Pertama Jalur Simpang di Stasiun Rancaekek - Depo Tegalluar KCIC;
- 23) Tindak Lanjut Uji Rancang Bangun dan Uji Fungsi Jalur dan Bangunan KA antara Stasiun Mojokerto - Stasiun Jombang Km. 56+000 - Km.80+000 Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Mojokerto – Jombang;
- 24) Tindak Lanjut Uji Rancang Bangun dan Uji Fungsi Jalur dan Bangunan KA antara Stasiun Kedungbanteng - Stasiun Madiun Hasil Pekerjaan Balai Teknik Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur;
- 25) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada Pekerjaan Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Binjai - Stasiun Kuala Bingai (KM. 0+000 - KM.14+400 Lintas Binjai Besitang;
- 26) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur KA pada Pekerjaan Peningkatan Jalur KA antara Ciarahayu Banjar Koridor Bandung – Banjar;
- 27) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jembatan dan Wesel Jalur I dan II Emplasemen Stasiun Kebumen dan Uji Fungsi Jalaur

- KA antara Stasiun Kroya - Stasiun Kutoarjo Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
- 28) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama dan Uji Fungsi Jalur dan Bangunan KA antara Stasiun Kedungbanteng - Stasiun Palur Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
- 29) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama dan Uji Fungsi Jalur dan Bangunan KA antara Stasiun Purwokerto - Kroya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
- 30) Tindak Lanjut Kedua Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Eksisting Lintas Rangkasbitung – Serang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
- 31) Tindak Lanjut Uji Rancang Bangun (Dokumen dan Fisik) dan Uji Fungsi Dalam Rangka Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Antara Stasiun Cawang – Stasiun Harjamukti Lintas Cawang – Cibubur Pada Pekerjaan Pembangunan Prasarana LRT Jabodebek; dan
- 32) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur Kereta Api Km.0+000 s.d. Km. 10+000 antara Stasiun Kr. Mae - Stasiun Kutab Balng lintas Kr.Mane - Kuta Blang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara.

✓ **Pengujian Fasilitas dan Operasi Perkeretaapian 39 Dokumen :**

- 1) Penyampaian hasil pengujian tindak lanjut atas hasil pengujian pertama fasilitas operasi kereta api antara workshop balai perawatan perkeretaapian ke jalur 1 (satu) emplasemen stasiun Ngrombo;

- 2) Pengujian atas tindak lanjut hasil uji pertama fasilitas operasi kereta api pada jaringan listrik aliran atas (LAA) antara Klaten - Solo (paket EL 10 km 129+700 s.d. km 130+600, paket EL 11 km 124+800 s.d. km 130+000, paket EL 12 km 120+800 s.d. 125+000, paket EL 13 km 116+700 s.d. 121+100 dan paket EL 14 km 111+100 s.d. 116+900);
- 3) Pengujian tindak lanjut atas hasil uji pertama fasilitas operasi kereta api berupa gardu traksi di lintas Yogyakarta – Solo;
- 4) Uji fungsi listrik aliran atas dengan menggunakan kereta ukur antara lintas Jogja - Solobalapan melalui video conference;
- 5) Pengujian pertama fasilitas operasi kereta di stasiun Padang - stasiun Pulau Aie dan enam pintu perlintasan elektrik;
- 6) Pengujian tindak lanjut atas hasil uji pertama fasilitas operasi KA pada Operation Control Center (OCC) Manggarai;
- 7) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Keretw Api Jalur Ganda di Stasiun Mojokerto, Intermediate Block (IB) Curahmalang, Stasiun Sumobito, dan IB Peterongan;
- 8) Pengujian Pertama Centralized Traffic Supervisory (CTS) Madiun;
- 9) Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Sistem Persinyalan European Train Control System (ETCS) Level 1 Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan;
- 10) Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi KA Jalur at Grade Hulu Bogor Stasiun Manggarai;
- 11) Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta di Stasiun Padang - Stasiun Pulau Aie dan Enam Pintu Perlintasan Elektrik;
- 12) Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Kereta Api di Daerah Operasi (DAOP) 6 Yogyakarta;

- 13) Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Kereta Api di Daerah Operasi (DAOP) 4 Semarang;
- 14) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi pada Jalur I (satu) Emplasemen Stasiun Binjai serta Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada lintas Binjai – Besitang;
- 15) Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Centralized Traffic Supervisory (CTS) Madiun;
- 16) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit Jakarta Bogor Depok Bekasi (LRT Jabodebek) Berupa 7 (tujuh) Gardu Traksi di Lintas Pelayanan 1 Cawang – Harjamukti;
- 17) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit Jakarta Bogor Depok Bekasi (LRT Jabodebek) Berupa Listrik Aliran Bawah (LAB) / Third Rail di Lintas Pelayanan 1 Cawang – Harjamukti;
- 18) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Bekasi;
- 19) Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada sistem Persinyalan dan Telekomunikasi di Stasiun Semarang Tawang dan Stasiun Semarang Poncol;
- 20) Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Stasiun Gombong dan Stasiun Sruweng;
- 21) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi pada Jalur Ganda Kereta Api di Stasiun Sumpiuh, Stasiun Tambak, Stasiun Wonosari, Stasiun Kutowinangun, Stasiun Prembun, dan Stasiun Butuh;
- 22) Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Centralized Traffic Supervisory (CTS) Madiun;
- 23) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Sistem Persinyalan dan Listrik Aliran Atas (LAA) di Stasiun Cikarang;

- 24) Hasil Uji Rancang Bangun Fasilitas Operasi (Telekomunikasi, Gardu Traksi dan Third Rail) LRT Jabodebek;
- 25) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Power Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) Gardu Traksi Lintas Yogyakarta – Solobalapan;
- 26) Pengujian Pertama Jalur Stabling di Emplasemen Stasiun Solobalapan serta Pengujian Tindak Lanjut atas hasil Uji Pertama Jaringan Listrik aliran Atsa (LAA) antara Stasiun Purwosari - Stasiun Solobalapan (Paket EL.15 KM.107+000 KM.111+400);
- 27) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api berupa Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi di Stasiun Kedundang dan Stasiun Yogyakarta International Airport;
- 28) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Jalur Ganda pada Stasiun Kemranjen serta Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Jalur Ganda pada Stasiun Kebumen, Stasiun Sruweng, Stasiun Karanganyar, Stasiun Gombong dan Stasiun Tambak;
- 29) Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api berupa Sistem Persinyalan, Telekomunikasi, serta Pengujian Rancang Bangunan di Stasiun Kedundang dan Stasiun Yogyakarta International Airport;
- 30) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Pekerjaan Pergantian Sistem Persinyalan Stasiun Yogyakarta dan Stasiun Lempuyangan;
- 31) Tindak Lanjut Atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Laut Tador, Stasiun Bandar Tinggi, Stasiun Bahlias, Stasiun Perlanaan, Stasiun Tanjung Gading, Stasiun Kuala Tanjung, dan Stasiun Pelabuhan Kuala Tanjung;
- 32) Pengujian Berkala Fasilitas Operasi KA Daop 2 Bandung;

- 33) Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi pada pekerjaan Pergantian Sistem Persinyalan Stasiun Yogyakarta dan Stasiun Lempuyangan;
- 34) Pengujian Pertama Staging II dan Tindak Lanjut atas Hasil Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Solo Balapan;
- 35) Pengujian Pertama Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Fasilitas Operasi kereta Api di Stasiun Bandung – Croyom;
- 36) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Stasiun Kedundang Staging II;
- 37) Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Kereta Api Di Daerah Operasi (Daop) 2 Bandung;
- 38) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Sistem Persinyalan Dan Telekomunikasi Kereta Api Di Stasiun Lemahabang, Stasiun Kedunggedeh, Stasiun Karawang, Stasiun Klari, Stasiun Kosambi, Stasiun Dawuan, Dan Modifikasi Stasiun Cikarang; dan
- 39) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi di Area Center Line (Stasiun Jakartakota , Stasiun Jayakarta dan Stasiun Gambir).

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian Tahun 2021 dengan Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian Tahun 2020
 Capaian kinerja indikator pemenuhan pengujian kelaikan prasarana perkeretaapian pada tahun 2021 adalah sebanyak 71 Dokumen atau sebesar 27,99% dengan persentase capaian kinerja sebesar 107,65%. Sedangkan capaian kinerja jumlah pengujian prasarana perkeretaapian pada tahun 2020 sebanyak 114 dokumen dengan persentase capaian kinerja 120%.

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja
Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Tahun	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
2020	Dokumen	95	114	120 %
2021	%	26	27,99	107,65

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian keberhasilan kinerja pemenuhan pengujian kelaikan prasarana perkeretaapian 2021 sebesar 107,65% tidak lepas dari upaya penyelarasan waktu pengujian dan kesesuaian SOP Pengujian prasarana perkeretaapian sehingga dalam melakukan pengujian tersebut lebih terarah dan terfokus serta adanya pemberian tenggat waktu maksimal dari batas pemohon untuk mengirim surat permohonan guna mengantisipasi menumpuknya permintaan pengujian prasarana baik pengujian jalur dan bangunan maupun pengujian fasilitas operasi perkeretaapian.

4. Capaian Indikator Kinerja Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian

- a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Indikator Kinerja Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian Tahun 2021

Tabel 3.8
Komposisi Capaian IKK Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK		REALISASI KINERJA 2021				KINERJA (%)
		SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
4.	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	22	11	16	21,47	23,30	105,91

IKK No. 4 menggambarkan jumlah sarana perkeretaapian yang diuji terdiri dari:

a) Uji pertama

- Lokomotif 36 Unit;
- Gerbong 90 Unit; dan
- Peralatan Khusus 17 Unit.

b) Uji berkala

- Lokomotif 284 Unit;
- KRDE 76 Unit;
- KRL 1316 Unit;
- LRT 34 Unit;
- Sarana Teknologi 14 Unit;
- Kereta 1358 Unit;
- Gerbong 4106 Unit; dan
- Peralatan Khusus 60 Unit.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian Tahun 2021 dengan Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian Tahun 2020

Capaian kinerja indikator pemenuhan pengujian kelaikan sarana perkeretaapian pada tahun 2021 adalah sebanyak 7391 Unit atau sebesar 23,20% dengan persentase capaian kinerja sebesar 105,91%. Sedangkan capaian kinerja jumlah pengujian sarana perkeretaapian pada tahun 2020 sebanyak 2630 unit dengan persentase capaian kinerja 87,67%.

Tabel 3.9
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja
Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Tahun	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
2020	Unit	3000	2630	87,67%
2021	%	23	23,30	105,91

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian keberhasilan kinerja pemenuhan pengujian kelaikan sarana perkeretaapian 2021 sebesar 105,91% tidak lepas dari upaya penyelarasan waktu pengujian dan kesesuaian SOP Pengujian Sarana Perkeretaapian sehingga dalam melakukan pengujian tersebut lebih terarah dan terfokus serta adanya pemberian tenggat waktu maksimal dari batas pemohon untuk mengirim surat permohonan guna mengantisipasi menumpuknya permintaan pengujian sarana baik pengujian pertama maupun pengujian berkala.

5. Capaian Indikator Kinerja Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian

- a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Indikator Kinerja Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian Tahun 2021

Tabel 3.10

Komposisi Capaian IKK Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK		REALISASI KINERJA 2020				KINERJA (%)
		SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
5.	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19	10,18	13,56	16,34	19,24	101,26

IKK Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian yang diuji, yaitu:

- 1) Awak Sarana Perkeretaapian 2016 Orang;
- 2) OCC 20 Orang;
- 3) Pengatur Perjalanan Kereta Api 841 Orang;
- 4) Pengendali Perjalanan Kereta Api 39 Orang;
- 5) Penjaga Pintu Perlindungan 328 Orang;
- 6) Tenaga Pemeriksa Fasilitas Operasi 145 Orang;
- 7) Tenaga Pemeriksa Jalur dan Bangunan 165 Orang;

- 8) Tenaga Pemeriksa Sarana Perkeretaapian 333 Orang;
 - 9) Tenaga Perawatan Fasilitas Operasi 527 Orang;
 - 10) Tenaga Perawatan Jalur dan Bangunan 671 Orang; dan
 - 11) Tenaga Perawatan Sarana 1105 Orang.
- d. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian Tahun 2021 dengan Jumlah Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian Tahun 2020
- Capaian kinerja indikator pemenuhan pengujian kompetensi SDM perkeretaapian pada tahun 2021 adalah sebanyak 6190 Orang atau sebesar 19,24% dengan persentase capaian kinerja sebesar 101,26%. Sedangkan capaian kinerja jumlah pengujian kompetensi SDM perkeretaapian pada tahun 2020 sebanyak 3334 orang dengan persentase capaian kinerja 111%.

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja
Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Tahun	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
2020	Orang	3000	3334	111%
2021	%	19	19,23	101,26

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja pemenuhan pengujian kompetensi SDM perkeretaapian tahun 2021 sebesar 100,68% dikarenakan adanya penambahan anggaran untuk kegiatan pengujian SDM guna mengakomodir menumpuknya permohonan pengujian sdm setelah dilakukan penyesuaian target pengujian berikut pemotongan anggaran untuk penanggulangan COVID 19.

Tabel 3.12
Pencapaian Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Persentase (%) Capaian Kinerja
1	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	22	23,30	105,91
2	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	26	27,99	107,65
3	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19	19,24	101,26
4	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%	97,25	96,81	99,51
5	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100
Rata-rata tingkat capaian					102,87

(*) Rata-rata tingkat capaian kinerja kegiatan

Dari hasil pengukuran kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa pencapaian kinerja kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2021 adalah rata-rata sebesar **102,87%**. Angka pencapaian kinerja tersebut merupakan kontribusi dari pencapaian kinerja dari 4 (Empat) sasaran strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan 5 (lima) indikator kinerja kegiatan.

Dari sisi kinerja yang dilakukan dan berdasarkan kegiatan yang dianggarkan dalam Petunjuk Operasional Kerja (POK) Balai Pengujian Perkeretaapian, angka tersebut menggambarkan kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian baik.

C. EFISIENSI SUMBER DAYA

Berdasarkan pengukuran capaian kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020, dari 5 (lima) IKK yang berhasil mencapai target kinerja sebesar 100% ada 4 (empat) IKK dan 1 (satu) IKK memperoleh capaian kinerja sebesar 96,81%. Dengan membandingkan antara persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan dapat diketahui efisiensi sumber daya yang dicapai untuk setiap IKK. Rincian efisiensi sumber daya yang dapat dicapai sebagai berikut :

Tabel 3.13

Efisiensi Sumber Daya mengacu pada Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Efisiensi
1	Belanja Pegawai	Rp. 8.715.734.000	Rp. 6.052.946.836	69	31
2	Belanja Barang	Rp. 24.336.849.000	Rp. 24.166.552.510	99	1
3	Belanja Modal	Rp. 9.700.583.000	Rp. 9.69.936.700	100	0

D. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian Nomor : SP DIPA-022.08.1.467385/2021 tanggal 23 November 2020, yang merupakan DIPA Revisi ke-6 Balai Pengujian Perkeretaapian untuk Tahun Anggaran 2021. Alokasi anggaran untuk Balai Pengujian Perkeretaapian semula sebesar Rp. 35.183.405.000,- dan terdapat revisi pada DIPA alokasi anggaran sehingga menjadi Rp. 42.753.166.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.919.436.046,- atau sebesar 93,37%, dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut :



Gambar 3.1 DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian TA. 2021

1. Alokasi Anggaran dan Realisasi Tahun 2021

a. Sasaran kegiatan meningkatnya KEHANDALAN sarana perkeretaapian

Pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya KEHANDALAN sarana perkeretaapian melalui evaluasi efisiensi kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian, sebagai berikut:

Tabel 3.14

Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan

SASARAN	Kegiatan		Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya KEHANDALAN Sarana perkeretaapian	1.	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Rp. 3.278.106.000	Rp. 3.277.985.424	100
	2.	Perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Rp. 200.000.000	Rp. 199.855.000	99,93

b. Sasaran kegiatan meningkatnya KEHANDALAN prasarana perkeretaapian

Pencapaian sasaran meningkatnya KEHANDALAN prasarana perkeretaapian melalui evaluasi efisiensi kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian, sebagai berikut:

Tabel 3.15

Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan

SASARAN	Kegiatan		Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana perkeretaapian	1.	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	Rp. 2.779.858.000	Rp 2.779.737.302	100
	2.	Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Rp. 1.821.565.000	1.821.564.800	100
	2.	Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Rp. 520.950.000	Rp. 520.947.900	100

c. Sasaran kegiatan meningkatnya Kompetensi SDM perkeretaapian

Pencapaian sasaran meningkatnya KOMPETENSI SDM perkeretaapian melalui evaluasi efisiensi kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian, sebagai berikut:

Tabel 3.16

Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan

SASARAN	Kegiatan		Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya KOMPETENSI SDM perkeretaapian	1.	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Rp. 6.952.460.000	Rp 6.952.224.384	100
	2.	Pengadaan peralatan pengujian/pemeriksaan kompetensi SDM Perkeretaapian	Rp. 7.362.858.000	Rp. 7.362.858.000	100
	3.	Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	Rp. 400.000.000	Rp. 399.245.000	99,81

d. Sasaran terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian

Pencapaian sasaran Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian melalui evaluasi efisiensi kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian, sebagai berikut:

Tabel 3.17
Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan

SASARAN	Kegiatan		Pagu	Realisasi	%
Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian	1.	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Rp. 19.437.369.000	Rp.16.605.018.236	85,43
	2.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian			

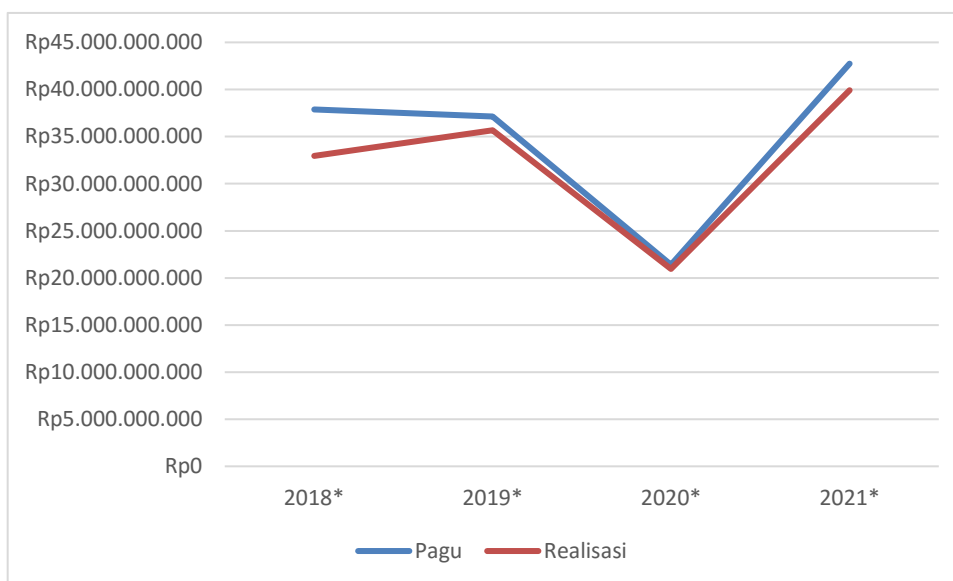
2. Perkembangan Anggaran Tahun 2018 – 2021 Balai Pengujian Perkeretaapian

Perkembangan pagu anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian cukup fluktuatif dan cenderung mengalami kenaikan selama rentang waktu tahun 2018 – 2021 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.15

Tabel 3.18
Perkembangan Anggaran Tahun 2018-2021
Balai Pengujian Perkeretaapian

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Daya Serap (%)
2018*	37.865.645.000	32.969.147.662	87,07
2019*	37.131.548.000	35.680.608.233	96,09
2020*	21.392.152.000	20.973.395.818	98,04
2021*	42.753.166.000	39.919.436.046	93,37

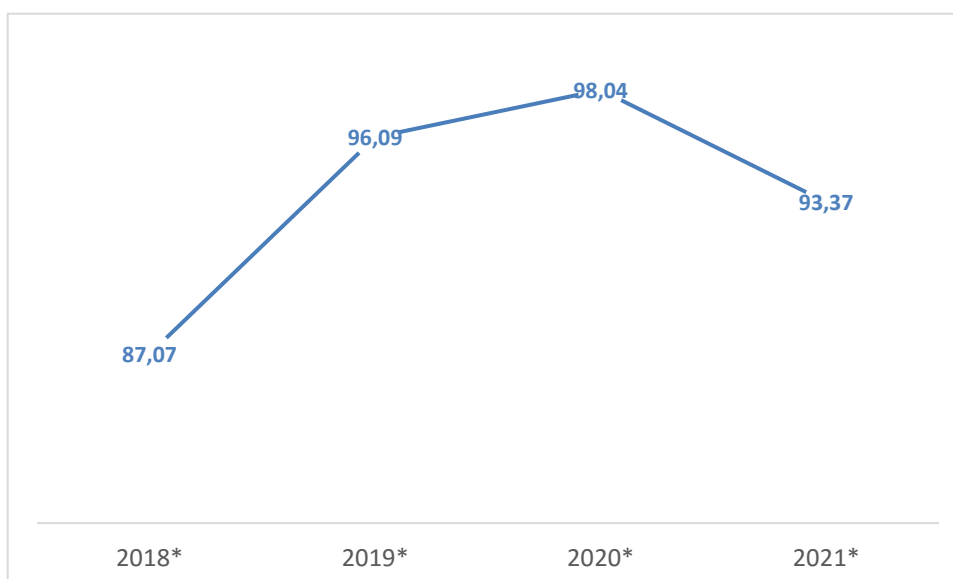
*) Catatan : Setelah dilakukan *refocussing*



Gambar 3.2 Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2018-2021

Selama kurun waktu tiga tahun pagu anggaran tertinggi Balai Pengujian Perkeretaapian terjadi di tahun 2021, yaitu sebesar Rp. 42.753.166.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 39.919.436.046,- atau 93,37% dari total rencana anggaran (DIPA). Realisasi tertinggi terjadi di tahun 2020, yaitu sebesar Rp. 20.973.395.818,- atau 98,04% dari total pagu Rp. 21.392.152.000.

Secara rinci perkembangan daya serap Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat pada Gambar 3.3 di bawah ini:



Gambar 3.3 Perkembangan Daya Serap Anggaran Tahun 2018-2021

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian secara keseluruhan pada tahun anggaran telah cukup baik untuk 4 target kegiatan yang menjadi indikator kinerja dengan rata-rata nilai capaian kinerja 102,87%. Berdasarkan 4 sasaran strategis terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang mencapai target dan 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mencapai target yaitu IKK Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran. Adapun gambaran kinerja selama TA.2021 adalah sebagai berikut :

- a) Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di lingkungan Balai Pengujian perkeretaapian
 - Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran dengan capaian 96,81%;
 - Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian dengan capaian 100%.
- b) Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian
Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian dengan realisasi sebesar 27,99% atau 107,65% dari target tahun 2021;
- c) Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian
Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian dengan realisasi sebesar 23,30% atau 105,91% dari target tahun 2021;
- d) Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian
Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian dengan realisasi sebesar 19,24% atau 101,26% dari target tahun 2021;

2. Kinerja Anggaran

Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2021 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp. 61.448.800.000,- dan rencana target daya serap sebesar 98,42%. Namun demikian terdapat revisi anggaran sehingga anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian menjadi Rp. 42.753.166.000, pada akhir tahun 2021 anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian yang dapat terealisasi adalah sebesar Rp. 39.919.436.046,- atau 93,37% dan realisasi fisik sebesar 100% sehingga penyerapan anggaran menjadi 96,81% dengan rincian realisasi per jenis belanja, yaitu belanja pegawai sebesar Rp. 6.052.946.836,- (69,45%), belanja barang sebesar Rp. 24.166.552.510 (99,30%), dan belanja modal sebesar Rp. 9.699.936.700 (99,99%).

B. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

NO	KENDALA	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
1	a) Pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan pengujian sarana perkeretaapian terhambat;	Tetap melaksanakan pengujian sarana perkeretaapian dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19	TA.2021	SEKSI SARANA PERKERETAAPIAN

	b) Sistem sertifikasi kelaikan sarana secara online masih perlu dipelajari dan masih mengalami gangguan;	Perlu diadakan rapat terkait aplikasi sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian dengan Direktorat Sarana Perkeretaapian dan juga operator sarana perkeretaapian guna mengatasi gangguan pada aplikasi tersebut		
	c) Terdapat sarana yang diusulkan oleh operator untuk dilakukan pengujian namun saat dilakukan pengujian sarana tersebut masih digunakan untuk berdinamika sehingga sarana tidak sepenuhnya ada di lokasi pengujian.	Perlu diadakan rapat terkait kondisi tersebut dengan operator sarana perkeretaapian terkait agar tidak terjadi lagi kejadian sarana yang akan diuji tidak berada di lokasi pengujian		
2	a) Dengan mewabahnya pandemi COVID-19, Pelatihan penggunaan alat pengujian prasarana terbaru menjadi terhambat;	tetap mengadakan pelatihan terkait penggunaan alat serta pendampingan penggunaan alat saat real time pengujian minimal sebanyak 5 kali dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat	TA.2021	SEKSI PRASARANA PERKERETAAPIAN

LAMPIRAN 1
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2021



LAMPIRAN C
RENCANA AKSI ATAS REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN PROGRAM DITJEN PERKERETAAPIAN	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN (%)												ANGGARAN (Rupiah)	PENANGGUNG JAWAB
							Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12		
	Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNANCE di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%	98,44	A. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	12	18	28	38	48	58	66	76	88	94	96	97,29	19.437.300,000	Seksi Tata Usaha Balai Pengujian Perkeretaapian
					98,44	1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	7	15	23	32	56	68	76	84	92	94	95	96		
					98,44	2. Pengelolaan Keuangan	7	15	23	32	56	68	76	84	92	94	95	96		
					98,44	3. Pengelolaan Kepegawaian	7	15	23	32	56	68	76	84	92	94	95	96		
					98,44	4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	7	15	23	32	56	68	76	84	92	94	94,5	95,6		
					98,44	5. Penyediaan Fasilitas Perkantoran	0	0	0	35	45	100	100	100	100	100	100	100		
					98,44	6. Sewa Kendaraan	0	0	0	30	30	100	100	100	100	100	100	100		
					98,44	7. Gaji dan Tunjangan	10	20	30	40	50	60	70	80	90	94	96	96		
					98,44	8. Penyediaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	35	45	100	100	100	100	100	100	100		
					98,44	9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	0	0	0	35	45	55	66	77	86	90	95	96		
			B. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	B. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	0	0	0	0	0	100	100	100	100	100	100	100		
		Meningkatnya KEHANDALAN prasarana perkeretaapian	B. Pemenuhan Pengujian Kelengkapan Prasarana Perkeretaapian	%	26	B. Pemenuhan Pengujian Kelengkapan Prasarana Perkeretaapian	16,00	16,50	17,00	18,00	18,50	19,00	20,50	21,50	22,00	23,50	24,50	25,00	5.122.373,000	Seksi Pengujian Prasarana Balai Pengujian Perkeretaapian
				Unit	120	1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	5	18	32	32	42	100	100	100	100	100	100			
				Unit	62	2. Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	0	0	20	20	20	100	100	100	100	100	100			
		Meningkatnya KEHANDALAN Sarana perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelengkapan Sarana Perkeretaapian	%	20	C. Pemenuhan Pengujian Kelengkapan Sarana Perkeretaapian	7,00	9,00	10,00	12,00	14,00	15,00	16,00	18,00	19,00	20,00	21,00	23,00	3.478.106,000	Seksi Pengujian Sarana Balai Pengujian Perkeretaapian
				Unit	51	1. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	0	0	0	30	30	100	100	100	100	100	100			
		Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	D. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	14	D. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	7,50	8,50	9,50	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00	16,00	17,00	19,00	19,00	14.716.318,000	Seksi Pengujian Kompetensi SDM Balai Pengujian Perkeretaapian
				Unit	1	1. Pengadaan peralatan pengujian/pemeriksaan kompetensi SDM perkeretaapian	0	0	15	30	30	100	100	100	100	100	100			
				Unit	5	2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	0	0	0	30	30	100	100	100	100	100	100			
Total Anggaran															42.783.166,000					

Bekasi, Desember 2021

KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

AWANG MEINDRA
Pembin (IV/a)
NIP. 19810516 200212 1 003

LAMPIRAN 2
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2021



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AWANG MEINDRA, S.SiT., MT**
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

AWANG MEINDRA, S.SiT., MT
Pembina (IV/a)
NIP. 19810516 200212 1 003



LAMPIRAN A
RENCANA KINERJA TAHUNAN 2021
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN
1	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%
		B. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%
2	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%
3	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	D. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%
4	Meningkatkan KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	E. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%

Bekasi, Desember 2021

KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

AWANG MEINDRA

Pembina (IV/a)

NIP. 19810516 200212 1 003

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%	97,29
		B. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100
3	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	26
4	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	D. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	22
5	Meningkatkan KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	E. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas
2. Program Dukungan Manajemen

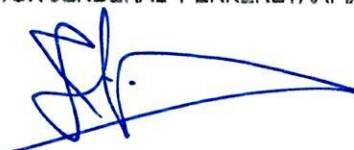
ANGGARAN

Rp. 23.315.797.000
Rp. 19.437.369.000
Rp. 42.753.166.000

TOTAL

Disetujui,

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

Jakarta, Desember 2021

KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



AWANG MEINDRA, S.SIT., MT
Pembina (IV/a)
NIP. 19810516 200212 1 003

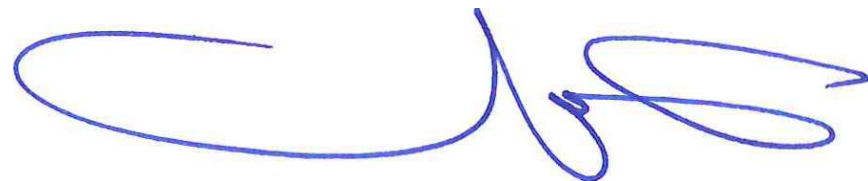
LAMPIRAN 3
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2021

KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

NO	KENDALA SELAMA TRIWULAN IV	REKOMENDASI UNTUK PERIODE SELANJUTNYA	PENANGGUNG JAWAB
1.	Adanya perubahan pejabat, anggaran, dan perubahan target beberapa Indikator Kinerja pada Balai Pengujian Perkeretaapian	Perlu adanya Revisi Perjanjian Kinerja untuk penyesuaian terhadap tersebut	Sub Bagian Tata Usaha
2.	Pembahasan Peraturan Menteri Nomor PM. 30 Tahun 2011 sudah dibentuk tim dan dipimpin oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian namun proses revisi masih berjalan	Revisi Peraturan Menteri Nomor PM. 30 Tahun 2011 diselesaikan tahun ini	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
3.	Penugasan yang masih terkendala sistem dan jaringan (penugasan telah di approve Direktorat, namun notifikasi di Balai Pengujian Perkeretaapian tidak muncul)	Upgrade kualitas website sertifikasi	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
4.	Terdapat sarana dengan status konservasi sementara yang masuk penugasan, sedangkan sarana dimaksud tidak mengalami perawatan	Agar meyakinkan kembali verifikasi data pada saat stakeholder mengajukan permohonan	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
5.	Belum adanya SOP pelaksanaan Pengujian SDM Perkeretaapian	Perlu adanya penyusunan SOP tersebut agar pelaksanaan pengujian menjadi efektif dan efisien	Seksi Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian

5.	Belum adanya review materi soal uji teori	Perlu adanya review materi soal uji teori disesuaikan dengan perkembangan teknologi di perkeretaapian	Seksi Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian
----	---	---	---

Bekasi, Januari 2022
KEPALA BALAI
PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



AWANG MEINDRA
NIP. 19810516 200212 1 003

LAMPIRAN 4
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2021

**Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan Januari Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Output		Anggaran		Output		Anggaran				
							Vol	%	Vol	%	Vol	%	Vol	%			
1	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Penyerapan Anggaran	98,42	%	Rp 17.909.619.000,00	Persentase Penyerapan Anggaran	3,9%	4%	Rp 675.000.000,00	4%	3,31%	84,87%	Rp 685.554.963,00	4%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Tata Usaha
						1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	7%	-			7%	100%					
						2. Pengelolaan Keuangan	7%	-			7%	100%					
						3. Pengelolaan Kepegawaian	7%	-			7%	100%					
						4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	7%	-			6%	85,7%					
						5. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0%	-			0%	0%					
						6. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	0%	-			0%	0%					
						7. Sewa Kendaraan	0%	-			0%	0%					
						8. Gaji dan Tunjangan	8%	-			7%	88%					
						9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	0%	-			0%	0%					
3	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	B. Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian	120	Dokumen	Rp 7.989.343.000,00	Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian	10	8%	Rp 200.000.000,00	3%	7	70%	Rp 197.657.400,00	2%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	5%	-			5%	100%					
						2. Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	0%	-			0%	0					
						3. Studi Penyusunan dan Pembuatan Aplikasi serta Database Pengujian Perkeretaapian	0%	-			0%	0%					
2	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	C. Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian	7000	Unit	Rp 12.773.846.000,00	Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian	150	2%	Rp 95.000.000,00	1%	360	240%	Rp 93.426.903,00	1%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	2%	-			2%	100%					
						2. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	0%	-			0%	0					
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	D. Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian	6400	Orang	Rp 22.775.992.000,00	Jumlah Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	200	3%	Rp 200.000.000,00	1%	442	221%	Rp 199.266.000,00	1%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
						1. Pembaruan dan Penambahan Peralatan Pengujian Pengendalian Perjalanan KA dan Pengatur Perjalanan KA	0%	-			0%	0%					
						2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	0%	-			0%	0%					

**Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan Februari Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan Februari				Realisasi Bulan Februari				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Output		Anggaran		Output		Anggaran				
							Vol	%	Vol	%	Vol	%	Vol	%			
1	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Penyerapan Anggaran	98,42	%	Rp 17.909.619.000,00	Persentase Penyerapan Anggaran	9,2%	9%	Rp 1.550.000.000,00	9%	17,42%	189,35%	Rp 1.505.306.292,00	8%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Tata Usaha
						1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	15%	-			15%	100%					
						2. Pengelolaan Keuangan	15%	-			15%	100%					
						3. Pengelolaan Kepegawaian	15%	-			15%	100%					
						4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	15%	-			13%	87%					
						5. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0%	-			0%	0%					
						6. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	0%	-			0%	0%					
						7. Sewa Kendaraan	0%	-			0%	0%					
						8. Gaji dan Tunjangan	17%	-			17%	100%					
						9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	8%	-			8%	100%					
3	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	B. Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian	120	Dokumen	Rp 7.989.343.000,00	Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian	20	17%	Rp 1.250.000.000,00	16%	18	90%	Rp 1.381.452.207,00	17%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	16%	-			16%	100%					
						2. Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	0%	-			0%	0					
						3. Studi Penyusunan dan Pembuatan Aplikasi serta Database Pengujian Perkeretaapian	0%	-			0%	0%					
2	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	C. Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian	7000	Unit	Rp 12.773.846.000,00	Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian	300	4%	Rp 395.000.000,00	3%	1146	382%	Rp 394.671.987,00	3%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat <i>timeline</i> pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	27%	-			25%	93%					
						2. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	0%	-			0%	0					
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	D. Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian	6400	Orang	Rp 22.775.992.000,00	Jumlah Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	700	11%	Rp 2.750.000.000,00	12%	767	110%	Rp 2.898.071.982,00	13%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
						1. Pembaruan dan Penambahan Peralatan Pengujian Pengendalian Perjalanan KA dan Pengatur Perjalanan KA	0%	-			0%	0%					
						2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	0%	-			0%	0%					

**Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan Maret Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Output		Anggaran		Output		Anggaran				
								Vol	%	Vol	%	Vol	%	Vol	%			
1	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A.	Persentase Penyerapan Anggaran	98,42	%	Rp 17.909.619.000,00	Persentase Penyerapan Anggaran	14,4%	15%	Rp 3.250.000.000,00	18%	37,30%	259,39%	Rp 3.155.428.702,00	18%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Tata Usaha
							1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	23%	-			23%	100%					
							2. Pengelolaan Keuangan	23%	-			23%	100%					
							3. Pengelolaan Kepegawaian	23%	-			23%	100%					
							4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	23%	-			23%	100%					
							5. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0%	-			0%	0%					
							6. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	0%	-			0%	0%					
							7. Sewa Kendaraan	0%	-			0%	0%					
							8. Gaji dan Tunjangan	25%	-			25%	100%					
							9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	11%	-			10%	91%					
3	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	B.	Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian	120	Dokumen	Rp 7.989.343.000,00	Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian	30	25%	Rp 2.500.000.000,00	31%	23	77%	Rp 2.565.057.146,00	32%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
							1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	32%	-			32%	100%					
							2. Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	20%	-			10%	50%					
							3. Studi Penyusunan dan Pembuatan Aplikasi serta Database Pengujian Perkeretaapian	0%	-			0%	0%					
2	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	C.	Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian	7000	Unit	Rp 12.773.846.000,00	Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian	600	9%	Rp 700.000.000,00	5%	1882	314%	Rp 690.631.055,00	5%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
							1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	33%	-			25%	76%					
							2. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	0%	-			0%	0					
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	D.	Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian	6400	Orang	Rp 22.775.992.000,00	Jumlah Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	1500	23%	Rp 6.800.000.000,00	30%	1410	94%	Rp 6.821.079.582,00	30%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
							1. Pembaruan dan Penambahan Peralatan Pengujian Pengendalian Perjalanan KA dan Pengatur Perjalanan KA	15%	-			15%	100%					
							2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	0%	-			0%	0%					

**Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan April Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan April				Realisasi Bulan April				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
							Output		Anggaran		Output		Anggaran					
							Vol	%	Vol	%	Vol	%	Vol	%				
1	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A.	Persentase Penyerapan Anggaran	98,42	%	Rp 17.909.619.000,00	Persentase Penyerapan Anggaran	29,68%	30%	Rp 4.250.000.000	24%	48,71%	164,12%	Rp 4.446.063.807	25%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Tata Usaha
							1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	32%	-			27%	84%					
							2. Pengelolaan Keuangan	32%	-			27%	84%					
							3. Pengelolaan Kepegawaian	32%	-			27%	84%					
							4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	32%	-			27%	84%					
							5. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	30%	-			25%	0%					
							6. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	30%	-			25%	0%					
							7. Sewa Kendaraan	30%	-			25%	0%					
							8. Gaji dan Tunjangan	33%	-			30%	91%					
							9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	17%	-			15%	88%					
3	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	B.	Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian	120	Dokumen	Rp 7.989.343.000,00	Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian	40	33%	Rp 2.750.000.000	34%	27	68%	Rp 2.801.741.429	35%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
							1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	32%	-			32%	100%					
							2. Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	20%	-			20%	100%					
							3. Studi Penyusunan dan Pembuatan Aplikasi serta Database Pengujian Perkeretaapian	30%	-			30%	100%					
2	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	C.	Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian	7000	Unit	Rp 12.773.846.000,00	Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian	900	13%	Rp 1.150.000.000	9%	2854	317%	Rp 1.190.561.104	9%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
							1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	40%	-			35%	88%					
							2. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	30%	-			30%	100%					
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	D.	Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian	6400	Orang	Rp 22.775.992.000,00	Jumlah Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	2000	31%	Rp 9.150.000.000	40%	2046	102%	Rp 9.174.930.415	40%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
							1. Pembaruan dan Penambahan Peralatan Pengujian Pengendalian Perjalanan KA dan Pengatur Perjalanan KA	30%	-			30%	100%					
							2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	30%	-			30%	100%					

**Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan Mei Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Output		Anggaran		Output		Anggaran				
								Vol	%	Vol	%	Vol	%	Vol	%			
1	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A.	Persentase Penyerapan Anggaran	98,42	%	Rp 17.909.619.000,00	Persentase Penyerapan Anggaran	34,97%	36%	Rp 5.500.000.000	31%	48,71%	139,29%	Rp 5.927.296.282	33%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Tata Usaha
							1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	40%	-			32%	80%					
							2. Pengelolaan Keuangan	40%	-			32%	80%					
							3. Pengelolaan Kepegawaian	40%	-			32%	80%					
							4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	40%	-			32%	80%					
							5. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	30%	-			30%	100%					
							6. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	30%	-			30%	100%					
							7. Sewa Kendaraan	30%	-			30%	100%					
							8. Gaji dan Tunjangan	42%	-			35%	83%					
							9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	23%	-			25%	109%					
3	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	B.	Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian	120	Dokumen	Rp 7.989.343.000,00	Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian	50	42%	Rp 2.750.000.000	34%	30	60%	Rp 2.862.286.029	36%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
							1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	42%	-			40%	95%					
							2. Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	20%	-			25%	125%					
							3. Studi Penyusunan dan Pembuatan Aplikasi serta Database Pengujian Perkeretaapian	30%	-			40%	133%					
2	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	C.	Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian	7000	Unit	Rp 12.773.846.000,00	Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian	1200	17%	Rp 1.500.000.000	12%	3512	293%	Rp 1.399.488.405	11%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
							1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	47%	-			45%	96%					
							2. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	30%	-			35%	117%					
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	D.	Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian	6400	Orang	Rp 22.775.992.000,00	Jumlah Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	2500	39%	Rp 9.250.000.000	41%	2312	92%	Rp 9.417.797.415	41%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
							1. Pembaruan dan Penambahan Peralatan Pengujian Pengendalian Perjalanan KA dan Pengatur Perjalanan KA	40%	-			40%	100%					
							2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	40%	-			40%	100%					

Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan Juni Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan Juni				Realisasi Bulan Juni				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Output		Anggaran		Output		Anggaran				
							Vol	%	Vol	%	Vol	%	Vol	%			
1	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	98,44	%	Rp 17.574.608.000,00	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	56%	57%	Rp 6.500.000.000	37%	48,71%	86,98%	Rp 7.180.282.995	41%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Tata Usaha
						1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	68%	-			27%	40%					
						2. Pengelolaan Keuangan	68%	-			27%	40%					
						3. Pengelolaan Kepegawaian	68%	-			27%	40%					
						4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	68%	-			27%	40%					
						5. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	100%	-			25%	0%					
						6. Sewa Kendaraan	100%	-			25%	0%					
						7. Gaji dan Tunjangan	60%	-			25%	0%					
						8. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100%	-			30%	30%					
						9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	55%	-			15%	27%					
3	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	B. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	26	%	Rp 3.395.063.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	19%	73%	Rp 3.000.000.000	88%	22,39%	118%	Rp 2.962.066.999	87%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-			32%	32%					
						2. Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-			20%	20%					
2	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	20	%	Rp 2.598.416.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaiksan Sarana Perkeretaapian	12%	60%	Rp 1.750.000.000	67%	15,95%	133%	Rp 1.677.427.203	65%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	100%	-			35%	35%					
						2. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	100%	-			30%	30%					
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	D. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	14	%	Rp 11.615.318.000,00	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	10%	71%	Rp 9.500.000.000	82%	13,56%	136%	Rp 9.620.846.330	83%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
						1. Pembaruan dan Penambahan Peralatan Pengujian Pengendalian Perjalanan KA dan Pengatur Perjalanan KA	100%	-			30%	30%					
						2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	100%	-			30%	30%					

**Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan Juli Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Klinerja	Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan Juli				Realisasi Bulan Juli				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Output		Anggaran		Output		Anggaran				
							Vol	%	Vol	%	Vol	%	Vol	%			
1	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	98,44	%	Rp 17.574.608.000,00	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	66%	67%	Rp 8.000.000.000	46%	63,12%	95,63%	Rp 7.900.802.249	45%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
						1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	76%	-			76%	100%					
						2. Pengelolaan Keuangan	76%	-			76%	100%					
						3. Pengelolaan Kepegawaian	76%	-			76%	100%					
						4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	76%	-			76%	100%					
						5. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	100%	-			50%	50%					
						6. Sewa Kendaraan	100%	-			55%	55%					
						7. Gaji dan Tunjangan	70%	-			60%	86%					
						8. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100%	-			100%	100%					
						9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	66%	-			65%	98%					
		B. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100	%	Rp -	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100%	100%	Rp -	0%	100%	100%	Rp -	0%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
3	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	26	%	Rp 3.395.063.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	15,0%	58%	Rp 3.025.000.000	89%	22,69%	151%	Rp 2.962.066.999	87%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-			55%	55%					
2	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	D. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	20	%	Rp 2.598.416.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	11%	55%	Rp 1.800.000.000	69%	16,11%	146%	Rp 1.677.427.203	65%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat <i>timeline</i> pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
						1. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	100%	-			45%	45%					
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	E. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	14	%	Rp 11.615.318.000,00	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	7,0%	50%	Rp 9.600.000.000	83%	13,56%	194%	Rp 9.666.178.150	83%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Kompetensi SDM Perkeretaapian	100%	-			60%	60%					
						2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	100%	-			60%	60%					

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan Agustus				Realisasi Bulan Agustus				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Output		Anggaran		Output		Anggaran				
							Vol	%	Vol		%		Vol	%			
1	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	98,44	%	Rp 17.574.608.000,00	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	76%	77%	Rp 8.000.000.000	46%	68,43%	90,04%	Rp 8.419.736.384	48%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
						1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	84%	-			81%	96%					
						2. Pengelolaan Keuangan	84%	-			81%	96%					
						3. Pengelolaan Kepegawaian	84%	-			81%	96%					
						4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	84%	-			81%	96%					
						5. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	100%	-			100%	100%					
						6. Sewa Kendaraan	100%	-			100%	100%					
						7. Gaji dan Tunjangan	80%	-			70%	88%					
						8. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100%	-			100%	100%					
		B. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100	%	Rp -	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100%	100%	Rp -	0%	100%	100%	Rp -	0%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
3	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	26	%	Rp 3.395.063.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	17,0%	65%	Rp 3.025.000.000	89%	22,54%	133%	Rp 3.148.349.222	93%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	4
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-			60%	60%					
2	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	D. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	20	%	Rp 2.598.416.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	13%	65%	Rp 1.800.000.000	69%	19,00%	146%	Rp 2.020.453.363	78%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
						1. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	100%	-			50%	50%					
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	E. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	14	%	Rp 11.615.318.000,00	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	8,0%	57%	Rp 9.600.000.000	83%	13,56%	170%	Rp 10.488.415.540	90%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Kompetensi SDM Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					
						2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					

**Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan September Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan September				Realisasi Bulan September				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Output		Anggaran		Output		Anggaran				
							Vol	%	Vol	%	Vol	%	Vol	%			
1	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	98,44	%	Rp 19.287.608.000,00	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	89%	90%	Rp 11.000.000.000	57%	79,64%	89,48%	Rp 10.549.731.259	55%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
						1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	92%	-			86%	93%					
						2. Pengelolaan Keuangan	92%	-			86%	93%					
						3. Pengelolaan Kepegawaian	92%	-			86%	93%					
						4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	92%	-			86%	93%					
						5. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	100%	-			100%	100%					
						6. Sewa Kendaraan	100%	-			100%	100%					
						7. Gaji dan Tunjangan	90%	-			80%	89%					
						8. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100%	-			100%	100%					
		9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	86%	-	80%	93%											
				B. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100	%	Rp -	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100%	100%	Rp -	0%	100%	100%	Rp -	0%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan
2	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	26	%	Rp 5.122.373.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	19,0%	73%	Rp 3.500.000.000	68%	24,51%	129%	Rp 3.400.796.667	66%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
		1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-	70%	70%											
3	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	D. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	20	%	Rp 2.828.106.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	15%	75%	Rp 2.750.000.000	97%	21,47%	143%	Rp 2.665.775.661	94%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat <i>timeline</i> pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
		1. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	100%	-	60%	60%											
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	E. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	14	%	Rp 13.415.318.000,00	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	9,0%	64%	Rp 12.500.000.000	93%	16,34%	182%	Rp 11.928.126.098	89%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Kompetensi SDM Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					
						2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					

**Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan Oktober Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan Oktober				Realisasi Bulan Oktober				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Output		Anggaran		Output		Anggaran				
							Vol	%	Vol	%	Vol	%	Vol	%			
1	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	98,44	%	Rp 19.287.608.000,00	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	90%	91%	Rp 11.000.000.000	57%	80,61%	89,57%	Rp 12.906.961.675	67%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
						1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	93%	-			87%	94%					
						2. Pengelolaan Keuangan	93%	-			87%	94%					
						3. Pengelolaan Kepegawaian	93%	-			87%	94%					
						4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	93%	-			87%	94%					
						5. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	100%	-			100%	100%					
						6. Sewa Kendaraan	100%	-			100%	100%					
						7. Gaji dan Tunjangan	92%	-			85%	92%					
						8. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100%	-			100%	100%					
		9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	90%	-	90%	100%											
2	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	26	%	Rp 5.122.373.000,00	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100%	100%	Rp -	0%	100%	100%	Rp -	0%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
						Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	23,50%	90%			25,42%	108%					
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-			80%	80%					
3	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	D. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	20	%	Rp 2.828.106.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	18,00%	90%	Rp 2.750.000.000	97%	22,27%	124%	Rp 2.817.672.751	100%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat <i>timeline</i> pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
						1. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	100%	-			70%	70%					
						2. Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-			70%	70%					
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	E. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	14	%	Rp 13.415.318.000,00	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	12,00%	86%	Rp 12.500.000.000	93%	16,81%	140%	Rp 12.737.025.808	95%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Kompetensi SDM Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					
						2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					

**Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan November Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan November				Realisasi Bulan November				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Output		Anggaran		Output		Anggaran				
							Vol	%	Vol		%		Vol	%			
1	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	97,29	%	Rp 19.437.369.000,00	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	96%	99%	Rp 13.000.000.000	67%	84,60%	88,13%	Rp 14.590.305.083	75%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
						1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	95%	-			92%	97%					
						2. Pengelolaan Keuangan	95%	-			92%	97%					
						3. Pengelolaan Kepegawaian	95%	-			92%	97%					
						4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	94,5%	-			92%	97%					
						5. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	100%	-			100%	100%					
						6. Sewa Kendaraan	100%	-			100%	100%					
						7. Gaji dan Tunjangan	95%	-			90%	95%					
						8. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100%	-			100%	100%					
		9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	95%	-	95%	100%											
		B. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100	%	Rp -	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100%	100%	Rp -	0%	100%	100%	Rp -	0%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
2	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	26	%	Rp 5.122.373.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	24,50%	94%	Rp 5.500.000.000	107%	26,93%	110%	Rp 4.979.452.209	97%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					
						2. Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					
								D. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian			22	%					
1. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	100%	-	100%	100%													
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	E. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	19	%	Rp 14.715.318.000,00	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	18%	95%	Rp 12.500.000.000	85%	18,30%	102%	Rp 13.247.622.602	90%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Kompetensi SDM Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					
						2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					

**Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian
Bulan Desember Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran	Kegiatan	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Output		Anggaran		Output		Anggaran				
							Vol	%	Vol		%		Vol	%			
1	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	97,29	%	Rp 19.437.369.000,00	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	97,29	100%	Rp 15.500.000.000	80%	96,81	99,50	Rp 16.705.433.692	86%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
						1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	96%	-			95%	99%					
						2. Pengelolaan Keuangan	96%	-			95%	99%					
						3. Pengelolaan Kepegawaian	96%	-			95%	99%					
						4. Pelayanan Organisasi dan Rumah Tangga	95,6%	-			95%	99%					
						5. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	100%	-			100%	100%					
						6. Sewa Kendaraan	100%	-			100%	100%					
						7. Gaji dan Tunjangan	96%	-			95%	99%					
						8. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100%	-			100%	100%					
		9. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	96%	-	96%	100%											
		B. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100	%	Rp -	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	100%	100%	Rp -	0%	100%	100%	Rp -	0%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Sub Bagian Tata Usaha
2	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	26	%	Rp 5.122.373.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	26,00	100%	Rp 5.500.000.000	107%	27,99	108%	Rp 5.122.119.709	100%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					
						2. Perawatan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					
3	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	D. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	22	%	Rp 3.478.106.000,00	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	22%	100%	Rp 2.750.000.000	79%	23,30	106%	Rp 3.477.667.124	100%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat <i>timeline</i> pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
						1. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					
4	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	E. Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	19	%	Rp 14.715.318.000,00	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	19%	100%	Rp 12.500.000.000	85%	19,13	101%	Rp 14.714.244.521	100%	dilakukan upaya memastikan target capaian sesuai output kegiatan	melakukan percepatan kegiatan dan membuat timeline pelaksanaan terbaru	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
						1. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Kompetensi SDM Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					
						2. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	100%	-			100%	100%					